

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis (Sugiyono, 2015).

3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka yang dapat dihitung. Menurut sumbernya data yang digunakan adalah primer. Data primer merupakan data yang informasinya diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan berupa data subyek (*self report data*) yang berupa opini dan karakteristik dari responden. Data primer dalam penelitian ini berupa :

1. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.
2. Opini atau tanggapan responden atas persepsi pegawai dan pencatatan *accrual basis* di BPKAD Kabupaten Lampung Tengah.

Sumber data adalah para pegawai BPKAD Kabupaten Lampung Tengah.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Data Primer

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian secara langsung ke tempat penelitian dengan maksud memperoleh data primer. Data primer ini diperoleh dengan cara :

a. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara mendalam (*in-depth interview*) dengan pegawai yang berwenang mengenai masalah yang diteliti, termasuk dalam pertanyaan tidak berstruktur (*unstructured question*). Wawancara

pribadi (*personal interviewing*) adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.

b. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey berupa kuesioner, yaitu dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Setiap kuesioner yang didistribusikan kepada para responden disertai surat permohonan pengisian kuesioner. Dalam surat permohonan pengisian kuesioner dinyatakan identitas peneliti, tujuan penelitian, serta jaminan atas kerahasiaan responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi satu per satu responden, kemudian mengecek apakah sesuai kriteria, yakni pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan pemerintahan, kemudian menanyakan kesediaannya dalam mengisi kuesioner. Prosedur ini penting untuk menjaga agar responden mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh. Kuesioner yang diberikan terdiri dari 2 bagian pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden dan persepsi responden mengenai sistem pencatatan *accrual basis*. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala pengukuran tipe *Likert*, dimana responden diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat dengan 5 macam alternatif (Sangat Tidak Setuju=1, Tidak Setuju=2, Netral=3, Setuju=4, Sangat Setuju=5).

3.2.2 Data Sekunder

Penelitian Kepustakaan (*library research*), yaitu usaha untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, serta dengan memanfaatkan data-data hasil olahan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:91). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 responden Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah yang mengelola Keuangan pada BPKAD (Perbendaharaan, Akuntansi, dan Pelaporan)

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Konsep | Indikator | Sumber |
|---|--|---|-------------------------------------|
| (Y) Sistem Pencatatan <i>Accrual</i> <i>Basis</i> | Sistem pencatatan <i>accrual basis</i> sebagai metodologi dalam akuntansi dimana transaksi diakui berdasarkan aktivitas ekonomi bukan pada saat kas diterima atau dikeluarkan. | - Mempunyai Platform pelaksanaan kegiatan yang dituangkan dalam rencana jangka menengah maupun pendek dengan transparansi akuntabilitas. - Didukung oleh sistem mekanisme penyelenggaraan SAP. | Kusuma (2013) Dalam Azwan (2015) |

| | | | |
|-------------------------|---|--|-------------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Didukung oleh sistem manajemen informasi. - Didukung oleh sistem dalam perangkat lunak SAP yang implementatif. | |
| (X) Persepsi Pegawai | Persepsi adalah proses pengolahan informasi dari lingkungan yang berupa stimulus, yang diterima melalui alat indera dan diteruskan ke otak untuk diseleksi, diorganisasikan sehingga menimbulkan penafsiran atau penginterpretasian yang berupa penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya. | <ul style="list-style-type: none"> - Telah berjalan sesuai dengan perundang-undangan - Tepat arah, sasaran, dan sesuai tujuan - Mampu menghasilkan kinerja yang baik - Dapat mendorong terciptanya transparansi public. - Mampu mendorong peningkatan Public Service - Mampu mendorong terwujudnya pengelolaan keuangan daerah dengan baik | Auliana (2013) |
| (Z) Kinerja Pegawai | Kinerja Pegawai dapat diartikan sebagai gambaran atas pencapaian segala aktivitas yang dilakukan oleh pegawai dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi instansi. | <ul style="list-style-type: none"> - Efisien dan Efektifitas - Otoritas dan Tanggung Jawab - Disiplin - Inisiatif | Pangestika (2016) |

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Statistik Deskriptif

Deskriptif karakteristik responden tersebut menjelaskan tentang gambaran umum responden, seperti jenis kelamin, umur responden, pekerjaan dan pendidikan terakhir responden yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS v.20. Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). (Ghozali, 2011:19)

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 atau $\text{sig.} < 0,05$ berarti data yang diperoleh adalah valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi di atas 0,05 atau $\text{sig.} > 0,05$ maka data yang diperoleh adalah tidak valid (Ghozali, 2011).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS v.20 dengan teknik uji *Cronbach's Alfa*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliabel atau tidak (Arikunto, 2013). Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *alpha* adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai yang dapat dilihat dari tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2

Daftar Interpretasi Koefesien r

| Koefesien r | Reliabilitas |
|-----------------|---------------|
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang/Cukup |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |

3.5.3 Uji Asusmsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi Normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang Normal atau mendekati Normal. Ada dua acara yang dapat diguakan, yaitu :

- Analisis grafik, yaitu : dengan melihat *Normal Probability Plot*, yaitu membandingkan distribusi kumulatif dari data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk sat ugaris lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data berdistribusi normal, maka garis yang menggambarkan data observasi akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2011;34)
- Analisis statistik, yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov- Uji Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif relatif

hasil observasi dengan distribusi kumulatif relatif teoretisnya. Data populasi dapat dikatakan berdistribusi Normal bila koefisien Asymp. Sign. (2-tailed) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2011;33).

3.5.4 Analisis Regresi

Metode Analisa data yang digunakan yaitu regresi linier sederhana yang mengandung interaksi antara variabel independen atau *Moderated Regression Analysis* (MRA). Bentuk regresi ini dirancang untuk menentukan hubungan antar dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga (variabel moderasi) (Suliyanto, 2011). Rumus ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel moderasi (kinerja pegawai) terhadap hubungan antara variabel independen (Persepsi Pegawai) dengan variabel dependen (Sistem Pencatatan *Accrual* Basis). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1(X*Z)$$

Dimana,

- Y = Sistem Pencatatan *Accrual* Basis
- a = Konstanta
- b = Koefesien Regresi Variabel
- x = Persepsi Pegawai
- z = Kinerja Pegawai

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 20.

3.6 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis regresi, kemudian diamati *Goodness of Fit*-nya yaitu : koefesien determinasi (R^2), uji kelayakan model (Uji F), dan uji hipotesis (Uji t). adapun penjelasannya sebagai berikut :

3.6.1 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien sterminasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya (Suliyanto, 2011)

3.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova. Langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (Sig. 5%), maka model penelitian dapat digunakan untuk model tersebut sudah layak.
2. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi (Sig. 5%), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

3.6.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima. Ini berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.